

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, p. 225-232
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14545600>

Implementasi Media Komik Digital Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Darul Ulum

Sumiati¹, Deswalantri,²

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil. Djambek Bukittinggi
 Email: sumiati210502@gmail.com

Abstrak

Alat Novel Digita ialah inovasi terkini dalam bumi pendidikan dikala ini, tidak hanya fitur & ceruk narasi akan menarik, alat novel digital pula dilengkapi atas konsep & keanekragaman style catatan alhasil membagikan persembahan pandangan akan lebih inovatif & inovatif. Riset ini ialah riset deskriptif atas pendekatan kualitatif akan berarti melukiskan hasil aplikasi atas pemakaian alat novel digital dalam penataran Kepercayaan Ahlak di Pondok Madrasah Darul Ulum. Hasil riset membuktikan kalau Penataran Kepercayaan Ahlak di Pondok Madrasah Darul Ulum atas berbantuan alat novel digital amat menolong dalam cara berlatih & membimbing. Untuk guru alat novel digital amat efisien buat dipakai sepanjang cara penataran kepercayaan adab. Anak didik pula lebih kilat menguasai tiap modul akan dipaparkan. Tidak hanya bentuk akan diadakan dalam novel digital menarik pula dilengkapi atas nilai- nilai agama islam akan ahli, alhasil memudahkan anak didik & guru dalam menguasai modul. Atas begitu aplikasi pemakaian alat novel digital dalam penataran Kepercayaan Ahlak di pondok madrasah Darul Ulum membagikan partisipasi penting.

Kata kunci : *Komik Digital, Aqidah Akhlak*

Abstract

Digital Novel Tools are the latest innovations in the world of education today, not only the features & narrative niches will be interesting, digital novel tools are also equipped with concepts & diversity of note styles so that they provide more innovative & innovative views. This research is a descriptive study with a qualitative approach that means describing the results of the application of the use of digital novel tools in the teaching of Moral Beliefs at the Darul Ulum Islamic Boarding School. The results of the study prove that the Teaching of Moral Beliefs at the Darul Ulum Islamic Boarding School with the help of digital novel tools is very helpful in the way of practicing & guiding. For teachers, digital novel tools are very efficient to use throughout the teaching of moral beliefs. Students also master each module that will be presented faster. Not only will the form be held in an interesting digital novel, it is also equipped with Islamic religious values for experts, so that it makes it easier for students & teachers to master the module. Therefore, the application of the use of digital novel tools in teaching Moral Beliefs at the Darul Ulum Islamic Boarding School provides important participation.

Keywords: *Digital Comics, Aqidah Akhlak*

Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 10 December 2024

Accepted date: 15 December 2024

PENDAHULUAN

Novel digital merupakan salah satu alat visual akan bisa dijadikan pengganti supaya penataran berjalan mengasyikkan sekaligus membagikan pemecahan buat kasus Penyajian modul penataran kepercayaan adab akan awal penuh atas pustaka, dikemas dalam narasi novel atas aransemen lukisan lebih memimpin. Pemakaian novel digital selaku alat penataran bisa tingkatkan atensi, uraian, & hasil berlatih anak didik dalam bermacam kondisi pendidikan. Oleh sebab itu, berarti buat lalu meningkatkan program- program akan bisa tingkatkan pengembangan alat novel dalam penataran kepercayaan adab lewat pemakaian novel digital dalam penataran. Pemakaian novel digital selaku alat penataran bisa tingkatkan atensi, uraian & hasil berlatih anak didik dalam bermacam kondisi pendidikan. Oleh sebab itu, berarti buat lalu meningkatkan program- program akan bisa tingkatkan pengembangan lewat pemakaian novel digital dalam penataran.

Sehabis dilakukanya obsevasi nyatanya sedang banyak angka anak didik akan sedang di dasar atas umumnya. Pangkal berlatih akan cuma berawal atas guru & novel bacaan bukanlah lumayan,

alhasil butuh metode terkini buat mengantarkan modul didik dalam sistem akan mandiri ataupun instruktur. Alat penataran akan digunakan sepanjang ini memakai novel cap & tata cara khotbah. Oleh sebab itu, butuh sesuatu pengembangan alat penataran akan lebih inovatif, efisien, & berdaya guna.

METODE

Metodologi riset merupakan bagian kunci atas riset ini sebab hendak menarangkan metode informasi digabungkan, diolah & dianalisis buat menanggapi persoalan riset. Dalam riset ini, periset memakai konsep riset qualitative methods research atas pendekatan kualitatif buat mengakulasi informasi akan relevan & membagikan uraian akan menyeluruh mengenai Aplikasi Alat Novel Digital dalam Penataran Aqidah Adab di Pondok Madrasah Darul Ulum(Miles and Huberman, 1992). Pangkal informasi akan dipakai dalam riset ini informasi pokok akan berbentuk Hasil tanya jawab atas arahan & anak didik di Pondok Madrasah Darul Ulum.

HASIL

Komik Digital

Novel merupakan suatu cerita akan dihidangkan dalam wujud narasi berfoto & berekspresi alhasil pembaca novel bisa menyambut data akan terdapat dalam novel atas nyata. Begitu juga Allah SWT. menggambarkan cerita Ashabul Kahfi akan ialah fakta kebesaran- Nya, dalam surah Al- Kahfi bagian 13:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدَّوهُمْ

Maksudnya;“ Kita kisahkan keatasmu(Muhammad) narasi ini atas betul. Sebetulnya mereka merupakan pemudapemuda akan beragama atas Tuhan mereka, & Kita imbuh pula buat mereka petunjuk.”

Bersumber atas bagian di atas, alat novel ialah alat akan bermuatan cerita ataupun narasi bukti, dihidangkan dalam wujud obrolan. Alat novel dilengkapi atas lukisan selaku petunjuk ataupun penjelas atas cerita akan dibawakan. Narasi ataupun modul akan terdapat dalam alat novel dicocokkan atas keahlian berasumsi anak didik, supaya modul penataran bisa atas gampang diperoleh oleh anak didik.

Bagi Haryono novel merupakan suatu alat akan mengantarkan narasi atas coretan lukisan akan menarik berperan supaya pembaca lebih gampang menguasai catatan akan di informasikan oleh cerpenis.

Alat novel digital merupakan alat novel akan dipakai tanpa mengenakan printed material hendak namun memakai angka- angka buat sistem kalkulasi khusus. Dalam perihal ini umumnya dicoba oleh mesin cerdas pc, gadget, ponsel pintar & sejenisnya.

Sederhanya novel digital merupakan suatu narasi akan didesain dalam wujud coretan animasi menarik akan di dalamnya ada bermacam kepribadian akan mempunyai hubungan akrab atas isi narasi, alhasil pembaca atas gampang membekuk & menguasai isinya dan pembaca merasa terhibur, mempunyai bentuk digital alhasil sanggup dibaca atas memakai perlatan elektronik semacam hp, laptop, LCD, & serupanya. Alat penataran novel digital bisa menolong anak didik buat berlatih mandiri menciptakan konsep- konsep modul penataran atas gampang alhasil menolong meningkatkan uraian, & tingkatkan pola keahlian berasumsi kritis anak didik, alhasil rancangan modul penataran bisa bertahan lama dalam ingatan anak didik.

Alat novel digital memiliki 3 keahlian spesial akan tidak dipunyai oleh alat novel cap, ialah:

- Keahlian bordeless, tidak dibatasi dimensi & bentuk. Misalna bisa amat memanjang ke sisi ataupun ke dasar.
- Keahlian timeless, bila novel cap mempunyai keterbatasan umur sebab energi kuat kertas, hingga novel digital akan berupa elektronik dapat ditaruh dalam wujud byte, & dapat ditransfer ke dalam bermacam berbagai penyimpanan.
- Keahlian multimedia, dimana bentuk novel dapat digabungkan atas kartun, interaktivitas, suara & serupanya. Keahlian multimedia membagikan pengalaman membaca akan lebih komplit untuk pembacanya. 3 keahlian itu sekalian jadi keunggulan alat penataran novel digital.

Penanda Alat Novel Digital

1. penyajian Modul akan sederhana
2. Bahasa akan digunakakan baik
3. Ceruk narasi akan dihidangkan baik

4. novel digital memakai bentuk akan baik

Aqidah Akhlak

Tutur' aqdan yakni jalinan. Tetapi maksud tutur' aqdan berlainan atas tutur rabth. Maksud jalinan dalam tutur' aqdan atau akad merupakan sesuatu jalinan akan kokoh, kuat, tidak gampang diurai & dibuka, & kala dibuka hendak memunculkan kehilangan.

Sebaliknya penafsiran adab merupakan jamak atas khuluq. Khuluq berarti sesuatu adat Kerutinan, karakter, peringai, akhlak, santun adab. Adab atau khuluq berarti watak akan sudah menyerap dalam jiwa seorang & jadi suatu karakter, akan setelah itu atas karakter itu hendak mencuat bermacam berbagai aksi.

Atas cara garis besar, adab bisa dipecah jadi 2 bagian, ialah:

- a. Adab baik. Ialah adab akan tetap terletak dalam pengawasan ilahiyah akan sanggup bawa nilai-nilai positif untuk faedah pemeluk semacam; adem, tawakkal, jujur & menjauhi aksi semacam riya.
- b. Adab jelek, ialah adab akan tidak dalam pengawasan ilahiyah, ataupun berawal atas hawa hasrat akan terletak dalam bundaran syaitaniyah & bisa bawa atmosfer minus untuk kebutuhan pemeluk orang, semacam: sombong & ingkar akad dan memandang kecil orang lain.

Dasar penataran Kepercayaan Akhlak

Buat memahami dasar penataran, bisa diamati atas 2 bidang, bidang etimologi(bahasa) & bidang terminologi(sebutan). Atas cara etimologis penataran ialah alih bahasa atas bahasa inggris, intruction akan berarti usaha buat membelajarkan seorang ataupun kelompok orang, lewat bermacam usaha(effort) & bermacam strategi, tata cara & pendekatan kearah pendapatan tujuan akan sudah diresmikan. Sebaliknya penafsiran terminologis merupakan penataran sesuatu cara dimana area seorang atas cara disengaja diatur buat membolehkan beliau ikut dan dalam aksi laris khusus dalam kondisikondisi spesial, ataupun menciptakan reaksi dalam situasi khusus, penataran ialah subset spesial atas pendidikan.

Penanda Penataran Kepercayaan Akhlak

1. Pemakaian kepribadian teladan
2. Penyajian bentrokan akan memiliki angka Akhlak
3. Angka kejujuran & amanah
4. Tindakan adem & ikhlas
5. Pemakaian perbincangan akan mendidik
6. Perkerabatan & Soliatastas
7. Penyampaian catatan & akhlak di akhir cerita.

PEMBAHASAN

Bersumber atas hasil riset hal Aplikasi Pemakaian Alat Novel Digital dalam Penataran Kepercayaan Adab. Hingga Pengarang cuma mendapatkan gambarannya saja & diulas bersumber atas hasil penanda Alat Novel Digital & Penanda Penataran Kepercayaan Adab:

Aplikasi Alat Novel Digital

1. Penyajian Modul akan Sederhana

Alat novel digital menyuguhkan modul Kepercayaan Adab atas metode akan simpel & gampang dimengerti oleh partisipan ajar. Coretan akan menarik & aneka warna menolong menarik atensi anak didik, membuat mereka lebih terpicat buat membaca & menguasai modul akan di informasikan. Gambar- gambar dalam novel digital menguatkan uraian bacaan, alhasil konsep-konsep Kepercayaan Adab bisa dimengerti atas lebih bagus & kilat oleh partisipan ajar. Penyajian modul akan simpel dalam aplikasi pemakaian alat novel digital tertuang dalam Filosofi Penataran Kognitif Bagi filosofi penataran kognitif, penyajian modul akan simpel menolong memudahkan uraian & penahanan data untuk anak didik. Filosofi ini menekankan berartinya penyederhanaan data buat kurangi bobot kognitif anak didik, alhasil mereka bisa lebih gampang menguasai & mengenang modul akan diajarkan(Sweller, 1988).

Dalam kondisi novel digital, penyajian modul akan simpel berarti memakai lukisan & bacaan akan gampang dimengerti & tidak lingkungan. Perihal ini menolong anak didik buat fokus atas inti penataran tanpa merasa terbebani oleh data akan kelewatan. Statment ini pula di bawa oleh wawancara akan di jalani atas guru & anak didik di Pondok Madrasah Darul Ulum.

Bagi statment akan di sampaikan oleh Ayah Abdul Bukhori Anak didik nampak lebih terpicat atas modul akan dihidangkan dalam wujud novel. Mereka lebih gampang mengenang konsep- konsep Kepercayaan Adab sebab di informasikan atas metode akan simpel & menarik.

Bersumber atas paparan atas Ayah Abdul Bkhori berlaku seperti guru Kepercayaan Ahlak di Pondok Madrasah Darul Ulum Bisa disimpulkan kalau pemakaian alat novel digital amat efisien buat penataran Kepercayaan Adab di Pondok Madrasah Darul Ulum, tidak hanya menarik pula memudahkan anak didik siswi mengenang modul akan di paparkan.

2. Bahasa akan dipakai baik

Bahasa akan dipakai dalam novel digital merupakan bahasa akan bagus & cocok atas tingkatan uraian partisipan ajar. berdasar penanda implemntasi pemakaian alat novel digital hingga perihal ini cocok dengn filosofi akan dikemukakan oleh Haliday tahun 1993 yaitu Filosofi Linguistik dalam Pendidikan. Bahasa akan dipakai dalam alat penataran haruslah nyata, pas, & cocok atas tingkatan uraian anak didik. Bagi filosofi linguistik dalam pendidikan, pemakaian bahasa akan bagus dalam novel digital amat berarti buat membenarkan kalau catatan akan di informasikan bisa diperoleh atas bagus oleh anak didik. Bahasa akan simpel, nyata, & cocok atas kondisi adat anak didik bisa tingkatkan daya guna komunikasi & pemahaman

. Pemakaian bahasa tiap hari akan simpel & tidak sangat resmi menolong anak didik lebih gampang menguasai catatan akan di informasikan. Tidak hanya itu, pemakaian perbincangan akan alami & cocok atas kondisi narasi membuat anak didik merasa lebih dekat atas modul akan dipelajari.

Semacam akan di sampaikan oleh Ayah Abdul Bukhori" Bahasa dalam novel digital amat cocok atas umur & keahlian uraian anak didik. Mereka tidak merasa kesusahan dalam menguasai perbincangan & deskripsi akan terdapat.

Tiap modul akan diperlihatkan atas alat novel digital senantiasa memakai deskripsi bahasa akan bagus, alhasil ini jadi angka lebih untuk guru & anak didik dalam menguasai modul.

3. Ceruk narasi akan dihidangkan baik

Ceruk narasi dalam novel digital dihidangkan atas bagus & menjajaki bentuk akan masuk akal & menarik. Tiap narasi mempunyai dini, tengah, & akhir akan nyata, dan bentrok & penanganan akan membuat anak didik terpicat buat lalu membaca. Perihal ini cocok atas akan di informasikan oleh Bruner tahun(1991) mengenai Filosofi Deskripsi dalam Penataran. Filosofi deskripsi dalam penataran menekankan berartinya ceruk narasi akan bagus dalam alat penataran. Ceruk narasi akan tertata atas bagus bisa menolong anak didik menguasai modul atas lebih bagus sebab narasi mempunyai daya buat menarik atensi & tingkatkan keikut&an anak didik. Bruner(1991) melaporkan kalau deskripsi merupakan salah satu metode sangat efisien buat mengantarkan data sebab bisa menolong anak didik mengorganisasi & mengenang data atas lebih bagus.

Ceruk narasi akan menarik & relevan atas kehidupan tiap hari anak didik menolong mereka lebih gampang menakutkan modul Kepercayaan Adab atas pengalaman mereka sendiri.

Cocok atas akan di informasikan oleh Ayah Abdul Buhkori Ceruk narasi akan dihidangkan dalam novel digital amat menolong dalam menarangkan konsep- konsep Kepercayaan Adab. Ceritanya menarik & relevan atas kehidupan tiap hari anak didik.

Ceruk narasi akan di tolakan dalam alat novel digital amat menolong para guru dalam menarangkan modul kepercayaan adab atas siswanya. Tidak hanya guru akan gampang dalam membimbing keringanan pula dialami oleh anak didik ialah TZ.

TZ: Narasi dalam komiknya asyik, jadi aku tidak jenuh & ingin lalu baca hingga habis.

TZ selaku perwakilan sahabatnya melaporkan kalau tiap narasi akan di tampilkan itu asyik & menarik alhasil rasa penasaran itu terus menjadi besar akan menghancurkan anak didik buat membaca hingga berakhir. Pasti saja ini jadi angka lebih untuk anak didik akan atensi bacanya menurun.

4. Novel digital memakai tampak akan baik

Novel digital memakai bentuk akan bagus & menarik, atas mutu coretan akan besar & aturan posisi akan apik. alat novel digital pula cocok atas filosofi akan dikemukakan oleh Mayer tahun 2009 akan di kasih julukan Filosofi Konsep Grafis dalam Pendidikan. Filosofi konsep grafis dalam pendidikan melaporkan kalau pemakaian template akan menarik dalam alat penataran bisa tingkatkan atensi & dorongan berlatih anak didik. Bagian visual semacam aturan posisi, warna, & tipografi akan menarik bisa membuat modul penataran lebih menarik & mengasyikkan untuk anak didik. Bagi Mayer(2009), konsep visual akan bagus bisa tingkatkan daya guna penataran atas membuat data lebih gampang diakses & dimengerti. Motif akan dipakai terang & menarik, membuat novel lebih

mengasyikkan buat dibaca. Pemakaian elemen- elemen visual akan pas, semacam panel akan tertib & bacaan akan gampang dibaca, pula berkontribusi atas daya guna penyampaian modul.

Statment ini di informasikan oleh Ayah Abdul Bukhori Bentuk novel digital amat bagus, atas coretan akan bermutu & aturan posisi akan apik. Perihal ini membuat anak didik lebih terpicat & aman dalam membaca.

Bentuk akan menarik & bermutu memudahkan anak didik dalam menguasai tiap modul akan di bagikan. Ayah Abdul Bukhori merasa alat novel digital ini amat menolong mengembalikan atensi baca anak didik akan kecil.

Aplikasi Kepercayaan Akhlak

Ada pula Penanda Integrasi Nilai- Nilai Kepercayaan Akhlak dalam Narasi Novel di Pondok Madrasah Darul Ulum selaku selanjutnya:

a. Pemakaian Kepribadian Teladan

Pemakaian kepribadian acuan dalam alat penataran didasarkan atas filosofi sosial- kognitif oleh Albert Bandura. Filosofi ini menekankan berartinya observasi, peniruan, & pemodelan dalam penataran. Kepribadian acuan dalam novel digital bisa berperan selaku bentuk akan bisa ditiru oleh anak didik, menolong mereka menguasai & menginternalisasi nilai- nilai akhlak & etika.

Narasi novel akan menggabungkan nilai- nilai Kepercayaan Adab wajib mempunyai karakter- karakter acuan akan memantulkan adab akan bagus. Karakter- karakter ini dapat berbentuk figur penting ataupun pendukung akan senantiasa membuktikan sikap akan jujur, tepercaya, adem, & penuh kasih cinta. Misalnya, figur penting dalam novel kerap kali menolong sesama tanpa menginginkan balasan & senantiasa berlagak santun keatas orang berumur & guru. Atas memandang ilustrasi atas karakter- karakter ini, anak didik bisa berlatih & termotivasi buat menjiplak sikap bagus dalam kehidupan tiap hari. Begitu juga akan di informasikan oleh TZ:

Tiap lukisan akan diperlihatkan dalam narasi novel digital dilengkapi atas kaakter akan bagus, alhasil gampang memahaminya.

Statment TZ melukiskan kalau di Madrasah Darul Ulum para anak didik melaporkan gampang menguasai tiap kepribadian akan di tampilkan misalnya saja kepribadian akan gampang mengampuni kesalahn orang lain. Alhasil anak didik dapat mempraktikkan dalam kehidupa tiap harinya.

Al- Qur' an pula menarangkan atas cara rinci terpaut tindakan acuan, semacam perihalnya cerita para rasul & banyak orang alim. Allah SWT berkata dalam pesan Yusuf bagian 111 akan bersuara:

□ يٰٓيٰٓسٰىدُيُوْهُ نَقْصِيْكَ الْكَلٰٓسِيْ ؕ وَهٰٓدُوْكَ حَمَلًا فَرُوْا مِّنْهُنَّ اَفْوَكَ اَنْفِيْصَ صِهْمِمْ عِزْرَةً ۚ وَاِلٰى اٰلِآٓئِمَآكَ اَنْحَدِيْٓ اٰفَرُ ۚ بَوْلُكَ نَصِيْبُكَ ۚ اٰلَآءِ

" Sebetulnya atas kisah- kisah mereka itu ada pengajaran untuk banyak orang akan memiliki ide. Al- Quran itu tidaklah narasi akan dibuat- buat, namun membetulkan(kitab- kitab) akan lebih dahulu & menarangkan seluruh suatu, & selaku petunjuk & belas kasihan untuk kalangan akan beragama."(QS. Yusuf: 111).

Bersumber atas Sabda Allah SWt nyata kalau tindakan acuan butuh di lakukan semenjak umur bujuk, tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri pula berguna buat orang disekitar. Bagian itu pula cocok atas imlementasi alat novel digital dalam pelajaran kepercayaan adab, ialah buat mempraktikkan tindakan acuan berdasar lukisan ataupun alat akan dtampilkan di novel itu.

b. Penyajian Bentrokan akan Memiliki Angka Akhlak

Bentrokan dalam narasi kerap dipakai buat mengarahkan nilai- nilai akhlak & etika. Bagi filosofi naratif, bentrokan menolong dalam kemajuan alur & kepribadian, dan mengantarkan pesan- pesan akhlak atas cara lebih efisien.

Novel akan bagus tidak cuma menunjukkan narasi akan menghibur, namun pula memperkenalkan bentrokan akan memiliki nilai- nilai Kepercayaan Akhlak. Misalnya, narasi akan menunjukkan figur penting akan mengalami bimbang antara melaksanakan aksi akan betul ataupun salah. Penanganan bentrokan ini wajib membuktikan kalau memilah jalur akan cocok atas nilai- nilai Kepercayaan Akhlak, walaupun susah, senantiasa bawa kebaikan di akhir narasi. Perihal ini mengarahkan anak didik buat senantiasa berpedoman atas prinsip- prinsip adab dalam mengalami bermacam tantangan hidup. Begitu juga akan di informasikan oleh Ayah Abdul Bukhori bahwa

Dalam Novel digital narasi dilengkapi atas watak figur akan memilah jalur akan betul. Tidak melaksanakan kesalahan walaupun kejatuhan msalah & bentrokan kehidupan. nah kepribadian ini lah

akan terdapat sebagian anak didik mengutip selaku pelajaran. Walaupun tidak seluruh tetapi karate akan diperlihatkan lumayan membagikan pemahamannya atas sebagian anak didik.

Bagi paparan akan diinformasikan oleh Guru Kepercayaan Ahlak Abdul Bukhori bisa disimpulkan kalau Tiap kepribadian dalam novel digital bisa dimengerti oleh sebagian anak didik akan paham & dapat menerapkannya dalam kehidupan. ini meyakinkan kalau atas berlatih novel digital anak didik di pondok pesantren Darul Ulum dalam mengutip kearifannya bila terjalin konflik dalam kehidupan tiap hari anak didik itu.

Al- Quran pula memakai bentrokan dalam kisah- kisahnya buat mengarahkan nilai- nilai adab. Ilustrasinya, cerita Musa & Firaun membuktikan peperangan antara bukti & kebatilan. Allah SWT berkata dalam Al- qur' an pesan Yunus bagian 88 akan bersuara:

نَاظِرًا إِلَىٰ أَمْرِ الْيَوْمِ أَشَدُّ عِلْقًا بِهَمِّ الْيَوْمِ مِنْهُ أَحْتَرِسُ سَبِيلَكَ بِقَالَمٍ وَسِرِّتَا أَتَكْتَفِرُ عَنْ تَوَلَّاهُ يَوْمَ الْأَفْئَالِ حَيَاةَ الدُّنْيَا بَنَاءً يُصِلُوا عَذَابَ الْعَذَابِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

“Musa mengatakan: Betul Tuhan kita, sebetulnya Anda sudah membagikan atas Firaun & pemuka- pemuka kaumnya perhiasan & harta kekayaan dalam kehidupan bumi, betul Tuhan kita(atas harta itu) mereka menyesatkan(orang) atas jalur Anda. Betul Tuhan kita, binasakanlah harta barang mereka & kunci matilah batin mereka, hingga mereka tidak beragama sampai mereka memandang kesengsaraan akan perih.”(QS. Yunus: 88).

Bersumber atas bagian itu bisa dikenal kalau tiap terdapat permasalahan tentu hendak terdapat pemecahan, tidak hanya itu pula diajarkan nilai- nilai akhlak & etika dimana nilai- nilai tersebut bisa dipakai dalam kehidupan di warga.

c. Angka Kejujuran & Amanah

Filosofi etika deontologis akan dikemukakan oleh Immanuel Kant menekankan kalau aksi akhlak wajib didasarkan atas peranan & kejujuran. Dalam novel digital, angka kejujuran & tepercaya dapat diperkuat lewat kepribadian akan senantiasa mengatakan jujur & memenuhi akad. Kejujuran & tepercaya merupakan nilai- nilai akan amat dipusatkan dalam Islam. Allah SWT amat menekankan hambanya supaya senantiasa berperilaku jujur & tepercaya, sebab kejujuran hendak bawa keberhasilan walaupun tidak saat ini. Sabda Allah SWT tertuang dalam alqur' an pesan An- Nisa bagian 58 akan bersuara:

لَهُكَ نَسِيمٌ غَابِصِيرٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ عَلِيمٌ ۚ الْعَذْلَانِ النَّاسِ أَنْتُمْ كُفُوهٌ ۚ أَلَا أَمْتًا لِلَّهِ ۚ إِذَا حُكِمْتُمْ بَيْنَ اللَّهِ فَأَمْرُ اللَّهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ

"Sebetulnya Allah memerintahkan kalian mengantarkan mandat atas akan berkuasa menerimanya, & bila kalian memutuskan hukum di antara orang biar kalian memutuskan atas seimbang.”(QS. An- Nisa: 58).

Allah SWT sudah menarangkan atas cara rinci bahwasanya sampaikanlah tepercaya atas akan berkuasa menerimanya, ini berarti kalau mengantarkan tepercaya merupakan peranan akan wajib di laksanakan & ketetapanannya berdosa bila tidak di informasikan. Atas begitu ketergantungan penataran kepercayaan adab atas angka kejujuran & tepercaya amat berakaitan. Narasi novel pula dapat mengarahkan nilai- nilai kejujuran & tepercaya, akan ialah bagian atas adab agung dalam Islam. Misalnya, figur penting dalam narasi bisa jadi diserahkan sesuatu kewajiban berarti akan mencoba kejujuran & tanggung jawabnya. Atas membuktikan akibat positif atas tindakan jujur & tepercaya dan akibat minus atas dusta & pengkhianatan, anak didik diajarkan buat senantiasa berlagak jujur & bertanggung jawab dalam tiap aksi mereka.

Begitu juga akan di sampaikan oleh Abdul Bukhori berlaku seperti guru Kepercayaan Adab di Ponpes Darul Ulum:

Dalam kehidupan anak didik di ajarkan buat senantiasa berperilaku jujur & tepercaya, begitu pula atas anak didik sehabis berlatih atas novel digital. Terlebih alat novel digital dilengkapi atas narasi- narasi akan melukiskan untuk memajukan perilaku jujur & tepercaya. Pastinya ini jadi angka plus untuk pondok madrasah & untuk anak didik itu sendiri.

Paparan akan di informasikan oleh Ayah Abdul Bukhori jadi balasan kalau tidak hanya mempraktikkan perilaku akan memantulkan tindakan acuan, alat novel digital pula membagikan timbal balik berbentuk anak didik akan mempraktikkan angka kejujuran & tepercaya sehabis menekuni novel digital.

d. Tindakan Adem & Ikhlas

Bagi filosofi coping dalam ilmu jiwa, tindakan adem & jujur menolong orang menanggulangi tekanan pikiran & kesusahan atas metode akan konstruktif

. Dalam novel digital, kepribadian akan membuktikan tindakan adem & jujur dapat jadi acuan untuk anak didik. Al- Quran sudah mengarahkan berartinya ketabahan & kebaikan hati dalam menempuh hidup. Begitu juga akan tertuang dalam pesan Al- Muzzammil bagian 10 akan bersuara:

وَاصْبِرْ عَلٰمَآئِقُ لَوْلَا هُجْرٌ هُمْ هَجَرًا جَمِيْلًا

" & bersabarlah(hai Muhammad) keatas apa akan mereka ucapkan & jauhilah mereka atas metode akan bagus."(QS. Al- Muzzammil: 10).

Bersumber atas bagian itu nyata kalau orang wajib menahan keatas appaun akan terjalin & bila mereka melaksanakan kesalahan hingga menjauhlah atas cara serius. Nilai- nilai adab semacam adem & jujur dapat diintegrasikan dalam novel lewat narasi figur akan mengalami kesusahan & senantiasa adem dan jujur dalam mengalami surat. Misalnya, figur dalam narasi bisa jadi hadapi kekalahan ataupun kehabisan, namun ia senantiasa adem & jujur, yakin kalau seluruh itu merupakan bagian atas konsep Allah. Narasi semacam ini menolong anak didik berlatih mengenai berartinya adem & jujur dalam mengalami godaan hidup. Begitu juga akan di informasikan oleh AAH kalau:

Narasi novel dilengkapi atas figur akan adem & kokoh mengahdapi tiap permasalahan akan di hadapi, atas begitu ini mengajari aku gimana buat berlagak begitu, terlebih aku amat senang dalam membaca novel.

Bersumber atas paparan atas anak didik Pondok Madrasah Darul Ulum AAH. Dikenal kalau atas terdapatnya alat novel digital bisa merendahkan watak atas anak didik buat berperilaku akan di anjurkan oleh Agama.

e. Pemakaian Perbincangan akan Mendidik

Perbincangan dalam alat penataran haruslah ceria & relevan atas kondisi penataran. Filosofi komunikasi efisien menekankan kalau catatan akan nyata & ceria bisa tingkatan uraian & penahanan data.

Perbincangan dalam novel wajib dipakai selaku perlengkapan buat mengantarkan catatan akhlak & nilai- nilai Kepercayaan Ahlak. Kepribadian dalam novel bisa memakai perbincangan buat mengantarkan ajakan, menegaskan mengenai berartinya kejujuran, ataupun menarangkan konsep- konsep keimanan atas metode akan simpel & gampang dimengerti. Misalnya, seseorang figur bisa mengatakan atas temannya, " Kita wajib senantiasa mengatakan jujur, sebab Allah tidak senang atas orang akan berbohong." Perbincangan semacam ini tidak cuma menguatkan ceruk narasi, namun pula mengedukasi pembaca mengenai berartinya mempraktikkan nilai- nilai adab dalam kehidupan tiap hari.

Al- Quran banyak memakai perbincangan selaku alat buat ceria & mengantarkan pesan- pesan akhlak. Begitu juga akan tertuang dalam Pesan Al- Anbiya bagian 48 akan bersuara:

اَللّٰمْتَقِيْنَ لَقَرْفَانُوْضِيَّآءٍ وَذِكْرًا وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسٰٓى هٰٓؤُرَوْنَ

" & Kita sudah membagikan atas Musa & Harun Furqan(pembeda antara akan betul & akan salah) & pencerahan dan pengajaran untuk banyak orang akan bertakwa."(QS. Al- Anbiya: 48).

Bersumber atas bagian itu bisa disimpulkan kalau berbicara haruslah santun bagus atas akan lebih kecil, seangkatan & meluhurkan akan lebih berusia.

f. Perkerabatan & Soliatastas

Bagi filosofi sosial, perkerabatan & kebersamaan merupakan bawah atas ikatan sosial akan serasi. Alat penataran akan mengarahkan nilai- nilai ini bisa menguatkan jalinan sosial di antara siswa

Al- Quran amat menekankan berartinya perkerabatan & kebersamaan di antara pemeluk orang. begitu juga sabda Allah SWT dalam pesan Al- Hujurat bagian 10 akan berbunyi:

اِنَّمَّا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاصْلِحُوْا بَيْنَ اٰخْوِيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

" Sebetulnya banyak orang mukmin merupakan berkeluarga, sebab itu damaikanlah antara kedua saudaramu(akan berselisih) & bertakwalah atas Allah biar kalian menemukan belas kasihan."(QS. Al- Hujurat: 10).

Bersumber atas bagian itu hingga berartinya melindungi perkerabatan & kebersamaan dampingi sesama, janganlah terdapat konflik diantara sesama sebab perihal itu hendak membuat kurang baik kondisi. Nilai- nilai perkerabatan & kebersamaan pula dapat diintegrasikan dalam narasi novel. Misalnya, narasi dapat melukiskan tokoh- tokoh akan silih menolong & mensupport satu serupa lain dalam kebaikan. Atas membuktikan contoh- contoh aktual atas perkerabatan & kebersamaan, anak didik diajarkan buat senantiasa melakukan bagus & menolong sesama, cocok atas anutan Islam mengenai persaudaraan & perhatian sosial.

g. Penyampaian Catatan Akhlak di Akhir Cerita

Tiap narasi novel hendaknya diakhiri atas catatan akhlak akan nyata, akan merangkum nilai-nilai Kepercayaan Ahlak akan sudah di informasikan selama narasi. Catatan akhlak ini dapat di informasikan lewat deskripsi ataupun perbincangan kepribadian, & hendaknya dikemas atas metode akan tidak terkesan mengajari, namun mengajak pembaca buat merenung & mengutip kearifan atas narasi akan sudah dibaca. Misalnya, sehabis lewat bermacam bentrokan & halangan, figur penting mengetahui kalau kejujuran & kebaikan batin merupakan perihal akan sangat berarti dalam hidup. Catatan akhlak ini menolong menguatkan nilai- nilai adab dalam diri anak didik & mendesak mereka buat menerapkannya dalam kehidupan tiap hari.

SIMPULAN

Hasil riset membuktikan kalau Aplikasi Novel Digital selaku alat penataran kepercayaan Ahlak di Pondok Madrasah Darul Ulum membagikan partisipasi akan mencukupi. Perihal ini nampak atas penanda Novel digital & Kepercayaan Ahlak. Hasil riset membuktikan kalau tiap item penanda Alat novel digital bisa diperoleh atas bagus oleh para siwa di Pondok Madrasah Darul Ulum, tidak hanya ceruk narasi akan menarik pula dilengkapi atas gambar- gambar islami & sebagian tes simpel buat melenyapkan rasa bosan sedangkan untuk kanak- kanak. Berikutnya penanda aidah akhlak akan membuktikan kalau anak didik pondk madrasah Darul Ulum mempunyai adab akan bagus & senantiasa melindungi persaudaraa, tingkatkan sliatistas & mempunyai tindakan toleran.

REFERENSI

- AAH, Anak didik Pondok Madrasah Darul Ulum, Tanya jawab langsung bertepatan atas 11 Juni 2024
 Abdul Bukhori, Guru Kepercayaan Ahlak, Tanya jawab atas cara langsung 11 Juni 2024 di Pondok Madrasah Darul Ulum
 Abudin Nata, Aqidah Adab, Dirgen Binbaga Islam, Jakarta, 2014, hlm. 3
 Bandura, A.(1986). Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory. Englewood Cliffs, NJ(1986): Prentice- Hall.
 Bruner, J. The Narrative Construction of Reality. Critical Inquiry, 1991 18(1), 1- 21.
 Dartanto, Alat Penataran,(Bandung: CV. Yrama Widya, 2018) hlm. 126
 Deswalantri, et. angkatan laut(AL) atau: Inovasi Dedikasi Warga 2023, 1 Harian Sipakatau(1)
 Durkheim, E. The Division of Labour in Society. New York:(1893). Gratis Press.
 Halliday, Meter. A. K. Language as Social Semiotic: The Social Interpretation of Language and Meaning. London:(1993) Edward Arnold.
 Haryono, Penataran IPA akan Menarik & Menggembirakan,(Yogyakarta: Kepet Press, 2014), hlm. 125
 https: atau atau tafsirweb. com atau 1590- surat- an- nisa- ayat- 58. html
 KBBI Atasng, 2016, atas https: atau atau kbbi. kemendikbud. go. id atau kata kepala atau Digital, diakses 7 Juli 2021
 Lazarus, R. S.,& Folkman, S Stress, Appraisal, and Coping. New York.(1984).: Springer Publishing Company
 Mayer, R. E. Multimedia Learning. Cambridge: Cambridge University Press. 2009
 Munir, H.. Pengembangan Alat Penataran Berplatform TIK. Bandung(2012): Alfabeta.
 Puspita, R. Eksploitasi Teknologi Digital dalam Pendidikan. Jakarta(2019): Rajawali Pers
 Ranang A. S dkk, Kartun Animasi atas Analog Hingga Digital..., hlm. 12- 13
 Rujukan: https: atau atau tafsirweb. com atau 5560- surat- al- anbiya- ayat- 48. html
 Shannon, C. E.,& Weaver, W. The Mathematical Theory of Communication. Urbana, IL:(1949). University of Illinois Press
 Sweller, J. Cognitive Load During Dilemma Solving: Effects on Learning. Cognitive Science, 12(2),(1988) 257- 285.
 TZ, Anak didik Pondok Madrasah Darul Ulum, Tanya jawab langsung bertepatan atas 11 Juni 2024